

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sumber air baku digunakan DAMIU Kecamatan Geragai. kab Tanjung Jabung Timur yaitu air sumur dengan hasil uji kualitas air sumur untuk parameter fisik (kesadahan) di beberapa DAMIU yang menjadi sampel bahwa nilai konsentrasi kesadahan berkisar dari 130-190 mg/l sedangkan untuk parameter kimia (pH, Mn dan Fe) nilai konsentrasi yang didapatkan berkisar 5-6 dan untuk parameter biologi (*Total Coliform*) nilai konsentrasi yang didapatkan berkisar dari 10-30 MPN. Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk parameter fisik, kimia dan biologi dari air sumur tersebut masih dibawah baku mutu yang menjadi acuan yaitu Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan air sumur tersebut tidak dapat digunakan sebagai air baku untuk DAMIU dikarenakan kualitas ujinya dan faktor lainnya penyebab nya yaitu sumber air baku di DAMIU berasal dari air tanah lahan gambut.
2. Status kualitas air minum yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Desa Suka Maju, Desa Pandan Sejahtera, Desa Pandan Makmur, dan Desa Pandan Lagan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap parameter yang uji yaitu Fisik (Kesadahan), kimia (pH, Mn dan Fe) dan bakteriologis (*Total Coliform*) dengan sampel yang di uji sebanyak 5 DAMIU yaitu Asr Water, Mika Water, Firly Oxy Water, Dua Tirta Water dan Bumi Mitra Water

masih belum memenuhi persyaratan yang mengacu pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan AMIU tersebut tidak layak konsumsi untuk masyarakat. Hal ini dikarenakan wilayah penelitian merupakan wilayah topografi tanah gambut yang memiliki permasalahan tentang bagaimana mendapatkan air bersih sementara air yang banyak disekitar mereka adalah air gambut. Untuk wilayah yang mempunyai lahan gambut semakin sulit untuk mendapatkan air bersih. Pengolahan air baku yang berupa air gambut merupakan upaya untuk mendapatkan air yang bersih dan sehat sesuai dengan standar baku mutu. Proses pengolahan air minum merupakan proses perubahan sifat fisika, kimia dan biologi air agar memenuhi syarat untuk digunakan sebagai air minum. Pengolahan air baku merupakan upaya untuk mendapatkan air yang bersih dan sehat sesuai dengan standar baku mutu. Proses pengolahan air minum merupakan proses perubahan sifat fisika, kimia dan biologi air agar memenuhi syarat untuk digunakan sebagai air minum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa disampaikan oleh peneliti meliputi:

1. Peneliti berharap bahwa pengujian kualitas air baku, peralatan, dan air minum di setiap DAMIU dilakukan secara teratur guna mencegah kemungkinan ada kontaminasi bakteri.
2. Peneliti berharap bahwa pengujian kualitas air baku, peralatan, dan air minum di setiap DAMIU dilakukan secara dengan guna mencegah kemungkinan adanya kontaminasi bakteri.

